



## **IRIGASI KECIL, PEREMPUAN DAN RUMAH TANGGA PETANI** Dampak Pompanisasi pada Kasus Haurgeulis

Hamparan lahan tadah hujan yang cukup luas di daerah Haurgeulis menjadi pemandangan ironis karena di dekatnya mengalir sungai Cipunegara yang mengalir sepanjang tahun bahkan kadang-kadang menimbulkan musibah banjir. Posisi sungai yang lebih rendah dari areal sawah menyebabkan air tidak bisa dimanfaatkan untuk irigasi. Dari tahun 1989 sampai 1995 Bina Swadaya telah memperkenalkan pengembangan irigasi skala kecil pompanisasi untuk mengangkat air sungai Cipunegara bagi kepentingan areal persawahan.

Adanya proyek pompanisasi ini telah menyebabkan pola bertanam masyarakat Haurgeulis berubah dari sekali menjadi dua sampai tiga kali dalam setahun. Perubahan ini membawa dampak dalam kesejahteraan petani di empat desa lokasi

proyek. Apakah peningkatan kesejahteraan ini membawa perubahan kearah yang lebih baik dalam meningkatkan gizi keluarga , kesempatan pendidikan dan kesempatan bekerja? Bagaimana peran perempuan dalam proyek dan rumah tangga? Apakah semua kategori petani dapat menikmati dampak irigasi pompanisasi ini? Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini dapat ditemukan dalam buku ini.

Buku ini merupakan dokumentasi pengalaman kegiatan Bina Swadaya dan dimaksudkan sebagai wahana proses belajar baik untuk Bina Swadaya sendiri maupun pihak lain yang mempunyai perhatian pada pengembangan masyarakat.